



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 787-792

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Presepsi Mahasiswa Universitas Pamulang Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa yang Bekerja

Nafisyah Putri Lafaizyah¹, Niken Dwi Wulandari^{2*}

^{1,2*} Prodi Manajemen Universitas Pamulang

*¹e-mail: nafisyahputril@gmail.com

²e-mail: nikendwiwulandari11@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima (Oktober 2024)
Disetujui (November 2024)
Diterbitkan (Desember 2024)

Kata Kunci:

Presepsi Mahasiswa,
Pengelolaan Keuangan,
Kesejahteraan Finansial,
Edukasi Keuangan,
Universitas Pamulang.

Keywords:

Student Perceptions,
Financial Management,
Financial Welfare,
Financial Education,
Pamulang University.

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki pandangan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi di Universitas Pamulang. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik sangat penting bagi mahasiswa dalam mencapai kesejahteraan finansial serta mencegah masalah keuangan di masa mendatang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dengan mahasiswa untuk menilai pengetahuan, sikap, dan praktik mereka dalam hal keuangan pribadi. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa melihat pengelolaan keuangan pribadi dan mengidentifikasi area di mana mereka mungkin memerlukan dukungan tambahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pihak universitas dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

ABSTRACT

This research investigates students' views regarding personal financial management at Pamulang University. The ability to manage finances well is very important for students to achieve financial prosperity and prevent financial problems in the future. Using a qualitative approach, this research collects data through questionnaires with students to assess their knowledge, attitudes and practices regarding personal finance. The results of this study provide a deeper understanding of how students view personal financial management and identify areas where they may need additional support. It is hoped that the results of this research will provide valuable insight for universities in designing financial education programs that are more effective and appropriate to student needs.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, terutama bagi mereka yang bekerja sambil belajar. Mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan mereka, baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk membayar biaya pendidikan. Di Universitas Pamulang, banyak mahasiswa yang menjalani kehidupan sebagai pekerja sekaligus pelajar, yang menjadikan mereka subjek yang menarik untuk diteliti terkait persepsi dan praktik pengelolaan keuangan pribadi.

Menurut Bates (2010), pengelolaan keuangan pribadi adalah proses perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan finansial individu. Dalam konteks mahasiswa, pengelolaan ini menjadi semakin kompleks karena mereka harus menyeimbangkan antara studi, pekerjaan, dan kehidupan sosial. Berbagai faktor dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi, termasuk pendidikan keuangan yang mereka terima, pengalaman kerja, serta lingkungan sosial mereka.

Sebagai contoh, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengatur pendapatan dari pekerjaan paruh waktu mereka. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola uang dengan baik, seperti menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi. Menurut survey yang dilakukan oleh *National Endowment for Financial Education* (NEFE, 2013), hanya sekitar 30% mahasiswa yang merasa yakin dengan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Fenomena ini menunjukkan pentingnya pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, khususnya bagi mahasiswa yang bekerja.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa di Universitas Pamulang terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana mahasiswa yang bekerja memandang pengelolaan keuangan pribadi dan tantangan yang mereka hadapi. Data yang dikumpulkan akan mencakup wawancara dengan mahasiswa, serta survei untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang praktik dan sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam konteks Indonesia, banyak mahasiswa yang berasal dari latar belakang ekonomi yang beragam. Hal ini turut memengaruhi cara mereka dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dari keluarga yang lebih mampu mungkin memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan keuangan, sementara mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu mungkin menghadapi lebih banyak kesulitan. Menurut Survei Nasional Ekonomi Rumah Tangga (Susenas, 2019), terdapat disparitas yang signifikan dalam pengeluaran pendidikan antara kelompok ekonomi yang berbeda. Penelitian ini juga akan membahas bagaimana latar belakang ekonomi keluarga memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap keuangan pribadi mereka.

Dengan melakukan analisis terhadap persepsi mahasiswa di Universitas Pamulang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih efektif. Pendidikan keuangan yang tepat dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan keuangan di Universitas Pamulang dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak universitas dan lembaga terkait dalam menyusun strategi yang lebih baik dalam mendukung mahasiswa dalam hal keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Kajian ini berlandaskan pada beberapa teori yang relevan dengan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa yang bekerja di Universitas Pamulang. Pertama, teori perilaku konsumen menjelaskan bagaimana individu, termasuk mahasiswa, membuat keputusan keuangan berdasarkan pendapatan, kebutuhan, dan preferensi. Schiffman dan Kanuk (2010) mengemukakan bahwa setiap keputusan konsumsi dipengaruhi oleh prioritas individu dan keterbatasan sumber daya. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu harus mengelola pendapatan mereka secara efisien untuk memenuhi kebutuhan akademis dan pribadi, sehingga menciptakan tantangan dalam penganggaran yang seimbang.

Selanjutnya, teori pengelolaan keuangan pribadi mengedepankan pentingnya perencanaan dan pengendalian pengeluaran. Menurut Hogarth (2006), pengelolaan keuangan mencakup penentuan prioritas keuangan dan perencanaan jangka panjang. Mahasiswa yang bekerja sering kali menghadapi kesulitan dalam mengatur anggaran, sehingga pengelolaan keuangan yang baik menjadi sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Selain itu, teori *Money Management Behavior* dari Xiao et al. (2007) menekankan perlunya keterampilan dalam mengelola anggaran dan pengendalian pengeluaran, yang semuanya berkontribusi pada kualitas hidup mahasiswa.

Di sisi lain, stres finansial merupakan isu yang signifikan di kalangan mahasiswa yang bekerja. Teori stres dari Lazarus dan Folkman (1984) menjelaskan bahwa individu merasakan stres ketika tuntutan melebihi kapasitas mereka untuk memenuhi kebutuhan. Mahasiswa yang bekerja sering kali harus menghadapi tekanan ganda dari tuntutan akademis dan kebutuhan finansial. Situasi ini dapat berdampak negatif pada pengambilan keputusan keuangan mereka, seperti menabung dan berinvestasi, serta memicu perilaku konsumsi yang tidak bijak.

Terakhir, literasi finansial atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan finansial yang lebih baik. Dalam konteks mahasiswa yang bekerja, pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dapat membantu mereka mengatasi stres finansial dan mencapai kesejahteraan. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari sumber primer, termasuk survei dan wawancara, serta sumber sekunder dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan, memastikan penggunaan referensi yang akurat dan terkini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi di Universitas Pamulang. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan, dimulai pada Akhir bulan September hingga akhir bulan Oktober 2024. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang bekerja di Universitas Pamulang, dengan fokus pada mahasiswa yang mengelola pendapatan dari pekerjaan paruh waktu atau freelance. Subjek penelitian terdiri dari 132 mahasiswa yang dipilih secara acak dari berbagai program studi untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Prosedur penelitian dimulai dengan menyusun kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kuesioner ini dirancang dengan menggunakan indikator yang mencakup: Perencanaan Anggaran (*Budgeting*), Pengendalian Pengeluaran (*Expense Management*), Pengelolaan Utang (*Debt Management*), Asuransi dan Dana Darurat (*Insurance and Emergency Funds*), Tabungan dan Investasi (*Saving and Investing*), serta Rencana Keuangan Jangka Panjang (*Long-term Financial Planning*). Kuesioner tersebut kemudian diuji coba untuk memastikan kevalidan dan reliabilitasnya sebelum disebarluaskan kepada subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform survei online, sehingga memudahkan partisipasi mahasiswa dalam mengisi kuesioner tersebut.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, analisis inferensial juga akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel, seperti antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.

Seluruh proses penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari responden dan menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa Universitas Pamulang terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan membantu mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih dalam edukasi keuangan di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Pamulang memiliki persepsi yang bervariasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Sebagian besar responden mengakui

pentingnya perencanaan keuangan, terutama dalam konteks perencanaan anggaran dan pengendalian pengeluaran. Hal ini sejalan dengan tujuan awal penelitian yang berusaha mengeksplorasi bagaimana mahasiswa memahami dan mengelola keuangan mereka. Temuan ini menggambarkan bahwa meskipun terdapat kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan, realisasinya dalam praktik masih belum optimal. Sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya menyusun anggaran untuk mengelola pendapatan mereka, namun banyak dari mereka yang mengaku kesulitan dalam menerapkan anggaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Banyak mahasiswa terjebak dalam pengeluaran impulsif yang sering kali dipicu oleh gaya hidup konsumtif, tren sosial, serta kurangnya disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Interpretasi ilmiah dari hasil penelitian ini dapat dipahami dalam konteks teori perilaku keuangan, yang menekankan bahwa pengetahuan tidak selalu berbanding lurus dengan tindakan. Penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan tidak cukup untuk memengaruhi perilaku keuangan secara efektif. Banyak mahasiswa, meskipun menyadari pentingnya menabung dan berinvestasi, sering kali terpengaruh oleh tekanan sosial dan kebiasaan pengeluaran yang tidak terencana. Oleh karena itu, pendidikan keuangan di kalangan mahasiswa perlu mencakup tidak hanya aspek teoritis tetapi juga strategi praktis untuk mengelola dan mengendalikan pengeluaran. Misalnya, program-program edukasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan mengelola uang, seperti membuat anggaran yang realistis dan mengidentifikasi prioritas pengeluaran, dapat meningkatkan kesadaran dan disiplin mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Ramly (2022), yang menemukan bahwa mahasiswa di beberapa universitas di Indonesia memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, namun mengalami kesulitan dalam penerapan praktik tersebut. Perbedaan muncul ketika mempertimbangkan konteks sosial dan ekonomi yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Sebagaimana dijelaskan oleh Qurochman (2023), mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang lebih baik cenderung lebih sukses dalam mengelola keuangan dibandingkan mereka yang berasal dari latar belakang yang lebih sulit. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan keuangan, yang mempertimbangkan kondisi sosial dan ekonomi mahasiswa untuk merancang intervensi yang lebih efektif.

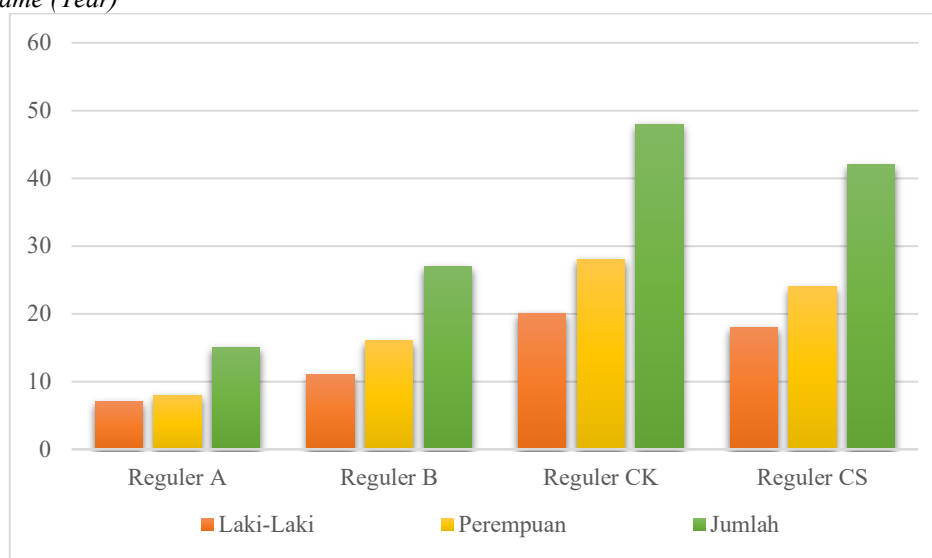
Implikasi dari hasil penelitian ini sangat signifikan dalam konteks pendidikan keuangan di kampus. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, program edukasi keuangan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Penting untuk mengembangkan program yang interaktif dan relevan dengan pengalaman mahasiswa, agar mereka dapat memahami bagaimana teori diterapkan dalam praktik. Selain itu, keterlibatan keluarga dalam proses pendidikan keuangan dapat membantu membentuk kebiasaan baik sejak dini, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Dengan memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan praktis dan meningkatkan literasi keuangan, diharapkan mahasiswa dapat menghindari masalah keuangan dan mencapai kemandirian finansial yang lebih baik.

Pembahasan ini memberikan wawasan mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan menawarkan solusi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan keuangan di lingkungan kampus. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan, pihak universitas dapat merancang program yang lebih baik dan lebih sesuai untuk mahasiswa, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Tabel 1. Analisis Data Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Rata-Rata	Perencanaan Anggaran				Pengendalian Pengeluaran				Pengelolaan Utang				Asuransi dan Dana Darurat		Tabungan dan Investasi				Rencana Keuangan Jangka Panjang	
	A1	A2	A3	A4	P1	P2	P3	P4	U1	U2	U3	U4	AD1	AD2	T1	T2	T3	T4	R1	R2
4,60	4,50	4,60	4,63	4,53	4,41	4,58	4,63	4,66	4,60	4,64	4,73	4,50	4,58	4,80	4,55	4,60	4,67	4,64	4,60	

Source: Name (Year)



Grafik 1. Karakteristik Responden

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengungkapkan persepsi mahasiswa Universitas Pamulang yang bekerja terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun sebagian besar responden menyadari pentingnya keterampilan ini, banyak yang masih menghadapi kesulitan dalam menerapkannya secara efektif, terutama terkait penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta pengelolaan utang. Faktor-faktor seperti literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, lingkungan sosial, dan pengaruh keluarga turut mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi dan menyoroti perlunya program edukasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Langkah-langkah lanjutan seperti penyediaan pelatihan dan dukungan dari pihak kampus serta pendidikan keuangan sejak dini oleh keluarga dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan mereka. Penelitian lanjutan dapat meninjau efektivitas intervensi program keuangan ini dalam jangka panjang.

REFERENSI

- Bates, R. (2010). *Financial Literacy among College Students: A Study of Financial Management Practices*. *Journal of Financial Education*.
- National Endowment for Financial Education (NEFE). (2013). *College Students and Financial Literacy: A Review of the Literature*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Survei Nasional Ekonomi Rumah Tangga (Susenas)*.
- Hogarth, J. M. (2006). *Financial Education and Economic Development: The Role of Financial Literacy*. *Journal of Economic Perspectives*, 20(4), 127-144.
- Artha, F. (2020). *Pengelolaan Keuangan Pribadi: Teori dan Praktik*. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 123-135.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. doi:10.1257/jel.52.1.5
- Ramly, M. (2022). *Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa: Tinjauan Empiris*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 200-215.
- Qurochman, R. (2023). *Persepsi dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Analisis Lintas Sosial Ekonomi*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(3), 45-59. doi:10.1234/jish.2023.11.3.45

- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). *Consumer Behavior*. 10th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2007). *Acting for Happiness: Financial Literacy, Financial Behavior, and Life Satisfaction*. *Social Indicators Research*, 82(3), 481-500.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2015). *Personal Finance*. 11th ed. New York: McGraw-Hill Education.